

JURNAL
PEMBUATAN SENI PATUNG DENGAN SISTEM CETAK
***SILICONE GLASS SEALANT* MAHASISWA PENDIDIKAN SENI RUPA**
ANGKATAN 2013 FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

MUH.SHOABIRIN SALEH HUSAIN
1181040031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENIRUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

ABSTRAK

MUH. SHOABIRIN SALEH HUSAIN. 2018. *Pembuatan Seni Patung dengan Sistem Cetak Silicone Glass Sealant Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2013 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Benny Subiantoro dan Muh. Saleh Husain.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) proses pembuatan seni patung dengan sistem *Silicone Glass Sealant* mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, (2) pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam pembuatan seni patung dengan sistem cetak *Silicone Glass Sealant*, dan (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatan seni patung dengan sistem cetak *Silicone Glass Sealant* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah survey yaitu penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dalam pembuatan seni patung dengan sistem *Cetak Silicone Glass Sealant* karya mahasiswa, dan dideskripsikan secara kualitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa yang telah memprogramkan mata kuliah seni patung II sebanyak 94 orang, terdiri dari 3 kelas. kelas A=36 Orang (12 kelompok), kelas B=30 orang (9 kelompok), dan kelas C=28 orang (7 kelompok). Sampel penelitian ini 12 kelompok. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) proses pembuatan Induk cetakan mahasiswa mengatakan prosesnya tidak sulit 69,44%, (2) bimbingan Dosen dalam proses pembuatan induk cetakan bahan silicone glass sailant 80,56%, (3) kelebihan pelepasan cetakan induk dari bahan silicone glass sailant sangat mudah di lepas dari cetakan 33,33%, (4) kekurangan pelepasan cetakan induk dari bahan silicone glass sailant media fiberglass 47,22%, (5) pemahaman mahasiswa dalam mencetak negatif dari bahan silicone glass sailant tidak sulit dipahami 66,67, (6) pemahaman mahasiswa tentang bahaya silicone glass sailant dan feberglass dalam cetak mencetak sangat tidak berbahaya pada kesehatan mahasiswa 52,78%, (7) tugas yang diberikan dari pembina mata kuliah seni patung II ukurannya sedang 66,67%, (8) dana yang dikeluarkan, apakah sebanding dengan ilmu cetak mencetak yang di dapat, hasilnya besar manfaatnya 66,67%, (9) melalui mata kuliah seni patung II, apakah mahasiswa sudah mampu menerima pesanan dari luar, hasilnya berani 55,56%, (10) memilih bahan silicone glass sailant sebagai cetakan negatif karena bahannya tidak sulit ditemukan

61,11%, (11) harga bahan silicone glass sailant menurut mahasiswa harganya tidak mahal 58,34%, (12) faktor pendukung dalam pembuatan cetakan silicone glass sailant adalah fasilitas mengajar/pembina memberikan arahan mendukung 50%, (13) faktor penghambat pembuatan induk cetakan silicone glass sailant mengatakan, fasilitas ruangan dan gedung tidak mendukung, sebanyak 63,88%, (14) ukuran tugas seni patung II mengeluarkan dana besar 50% , (15) hal-hal yang perlu/penting dalam mata kuliah seni patung II fasilitas alat dan bahan masih kurang 33,33%.

Kata kunci: Pembuatan, seni patung, dan sistem cetak silicone glass sailant

ABSTRACT

MUH. SHOABIRIN SALEH HUSAIN. 2018. Making Sculpture with Silicone Glass Sealant Printing System Students of Fine Arts Education Class of 2013 Faculty of Art and Design, Makassar State University. Supervised by Benny Subiantoro and Muh. Saleh Husayn.

This study aims to determine (1) the process of making sculpture with the Silicone Glass Sealant system of students of the Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University, (2) students' understanding of the Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University in making art sculpture with Silicone Glass Sealant printing system, and (3) knowing the supporting and inhibiting factors in making sculpture with Silicone Glass Sealant printing system Students of the Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University. This type of research is a survey, namely an investigation carried out to obtain facts in the manufacture of sculpture using the Silicone Glass Sealant Printing system by students, and described qualitatively. The population of this study were all students of the Fine Arts Education study program who had programmed the Sculpture II course as many as 94 people, consisting of 3 classes. class A = 36 people (12 groups), class B = 30 people (9 groups), and class C = 28 people (7 groups). The sample of this study was 12 groups. Data collection techniques are observation, interviews, questionnaires and documentation.

The results of this study indicate that: (1) the process of making parent molds, students say the process is not difficult 69.44%, (2) lecturer guidance in the process of making silicone glass sailant parent molds 80.56%, (3) excess release of parent molds from silicone glass sailant material is very easy to remove from the mold 33.33%, (4) lack of parent mold release from silicone glass sailant material fiberglass media 47.22%, (5) student understanding in negative printing from silicone glass sailant material is not difficult to understand 66.67, (6) students' understanding of the dangers of silicone glass sailant and fiberglass in print is very harmless to student health 52.78%, (7) the assignments given by the instructor of the Sculpture II course are of medium size 66.67%, (8) the funds spent, are they comparable to the printing sciences obtained, the results are of great benefit 66.67%, (9) through the Sculpture II course, are students able to receive messages nan from the outside, the result is 55.56%, (10) choose silicone glass sailant material as a negative mold because the material is not difficult to find 61.11%, (11) the price of silicone glass sailant material according to students is not expensive 58.34%, (12) supporting factors in making silicone glass sailant molds are teaching facilities/ the supervisor gave directions to support 50%, (13) the inhibiting factors for the manufacture of silicone glass sailant master molds said room and building facilities were not supported, as many as 63.88%, (14) the size of the task of sculpture II spent 50% large funds, (15) things that are necessary/important in the subject of sculpture II, the facilities, tools and materials are still lacking 33.33%.

Keywords: Manufacture, sculpture, and silicone glass sailant printing system

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran utama pendidikan seni rupa adalah melatih dan membangun kecerdasan visual agar mampu membedakan bentuk dua dan tiga dimensi.

Memahami seni rupa tiga dimensi, terjadi pola berbeda pada setiap masa maupun daerah, yang bergantung pada tata aturan (tradisi) daerah setempat yang berlandaskan kepercayaan atau agama.

Kemudian berkembang manakala suatu agama membutuhkan figur ideal yang dianggap mampu memberi penguatan terhadap keyakinan.

Keberadaan seni patung di Indonesia diakui telah ada sejak zaman purba, di mana fungsinya sangat dekat dengan kehidupan dan tradisi religius masyarakatnya.

Seni merupakan semangati rasa dan ungkapan adanya keindahan maka Islam ialah agama yang paling agung atau aliran terbesar yang menanamkan rasa cinta kepada cita rasa keindahan di lubuk hati setiap muslim.

Al-Qur'an hendak membangkitkan indera manusia agar merasakan keindahan yang diciptakan Allah pada diri kita dan merasakan keindahan alam yang di atas, di bawah dan sekitar kita.

Akhirnya memberikan inspirasi untuk menciptakan maupun memodifikasi medium serta memproduksi karya personal atau kelompok.

Berangkat dari perkembangan mutakhir bentuk, fungsi dan peran seni rupa tiga dimensi dapat memahami benda sebagai bentuk, unsur bentuk, maupun material medium yang akan di bentuk.

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana proses pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant* Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa angkatan 2013 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar?
- Bagaimana pemahaman Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa angkatan 2013 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant*?
- Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant* Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa angkatan 2013 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar?

C. Tujuan Penelitian

- Bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

- Bertujuan untuk mengetahui pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant*
- Bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

D. Manfaat Penelitian

- Bermanfaat sebagai informasi bagi Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam proses pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant*.
- Bermanfaat sebagai masukan bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam memahami pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant*.
- Bermanfaat sebagai salah satu acuan bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain

Universitas Negeri Makassar untuk mengetahui manfaat dan tujuan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant*

- Bermanfaat sebagai media belajar bagi penulis dalam usaha menyatakan ide atau gagasan secara tertulis dan studi dalam bentuk karya ilmiah.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

- Pengertian Studi Eksplorasi dalam Praktik Seni Patung
- Pengertian dan Fungsi Seni Patung
- Pengertian Seni Rupa Tiga Dimensi
- Jenis-Jenis Seni Patung
- Unsur dan Prinsip dalam Pembuatan Seni Patung Kop
- Alat dan bahan dalam Pembuatan Cetakan Master Patung Kop
- Medium Silikon Kaca dalam Pembuatan Cetakan Master Patung Kop

BAB III. METODE PENELITIAN

- Jenis dan Lokasi Penelitian
 - Jenis penelitian
 - Deskriptif kualitatif
 - Lokasi penelitian
 - Studio seni Patung FSD UNM

- Variabel dan Desain Penelitian
Variabel penelitian
 - Pembuatan seni patung dengan sistem cetak master patung kop wajah Dosen dengan media *silicone glass sailant*
- Definisi Operasional Variabel
 - Pembuatan patung
 - Sistem cetak master
 - Studi ekplorasi
 - Patung kop wajah dosen
 - Pemahaman mahasiswa
 - Faktor pendukung dan penghambat
 - Media silikon kaca
- Populasi dan Sampel Penelitian
 - populasi 94 mahasiswa (28 Kelompok)
 - sampel 36 mahasiswa (12 kelompok)
- Teknik Pengumpulan Data
 - Observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi
- Teknik Analisa Data
 - Analisa deskriptif kualitatif (statistik sederhana tabel persentase)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Analisis Data

1. Proses pembuatan Induk cetakan dari bahan *silicone glass sailant* menurut mahasiswa mengatakan

prosesnya tidak sulit, persentase sebanyak 69,44%

2. Pemberian bimbingan/arahan dan petunjuk dari Dosen dalam proses pembuatan induk cetakan dari bahan *silicone glass sailant* ,sampai selesai (finising), mengatakan sering di berikan arahan dan petunjuk penggunaan bahan ini, Persentase sebanyak 80,56%

3. Kelebihan pelepasan cetakan induk dari bahan *silicone glass sailant* , sampai pelepasan cetakan positif dengan media *feberglass*, mengatakan mudah di lepas dari cetakan induk, persentase sebanyak 50%

4. Kekurangan pelepasan cetakan induk dari bahan *silicone glass sailant* sampai pelepasan cetakan positif dengan media *fiberglass*, mengatakan mudah rusak dari cetakan induk, persentase sebanyak 50%

5. Pemahaman mahasiswa dalam mencetak negatif dari bahan *silicone glass sailant* tidak sulit dipahami 66,67

6. Pemahaman mahasiswa tentang bahaya *silicone glass sailant* dan *feberglass* dalam cetak mencetak sangat tidak berbahaya pada kesehatan mahasiswa 52,78%.

7. Tugas yang diberikan dari pembina mata kuliah seni patung II ukurannya sedang 66,67%.
8. Dana yang dikeluarkan, apakah sebanding dengan ilmu cetak mencetak yang di dapat, hasilnya besar manfaatnya 66,67%.
9. Melalui mata kuliah seni patung II, apakah mahasiswa sudah mampu menerima pesanan dari luar, hasilnya berani 55,56%
10. Memilih bahan *silicone glass sailant* sebagai cetakan negatif karena bahannya tidak sulit ditemukan 61,11%
11. Harga bahan *silicone glass sailant* menurut mahasiswa harganya tidak mahal 58,34%.
12. Faktor pendukung dalam pembuatan cetakan *silicone glass sailant* adalah fasilitas mengajar / pembina memberikan arahan mendukung 50%
13. Faktor penghambat penghambat pembuatan induk cetakan *silicone glass sailant* mengatakan, fasilitas ruangan dan gedung tidak mendukung, sebanyak 63,88%
14. Ukuran tugas seni patung II mengeluarkan dana mengatakan,, persentase sebanyak , 50% besar biayanya
15. Hal-hal yang perlu / penting dalam mata kuliah seni patung II

mengatakan, fasilitas alat dan bahan masih kurang, persentase sebanyak 33,33%

16. Grafik distribusi data tingkat pemahaman mahasiswa proses pembuatan patung dengan cetakan *silicone glass sailant*

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

• Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant* .

Proses pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant*

terbagi dalam tiga tahap yaitu pertama tahap pembuatan cetakan model atau master cetakan dibuat dari tanah liat. Kedua tahap pencetakan negatif, pada tahap ini penggunaan *silicone glass sailant* merupakan bahan utama selain penggunaan resin. Ketiga tahap pencetakan positif, pada tahap ini hasil cetakan atau tahap negatif kemudian diisi dengan resin tahap demi tahap sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh menjadi sebuah patung. Tahap akhir adalah

melepas cetakan positif dari cetakan negatif dan dilanjutkan dengan tahap finishing atau tahapan akhir.

2. Tingkat pemahaman mahasiswa dalam pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant*.

Tingkat pemahaman mahasiswa cukup tinggi berdasarkan hasil angket. Pada angket yang terdiri dari 15 pertanyaan, terdapat 5 pertanyaan yang berhubungan dengan pemahaman mahasiswa. Jika di rata-ratakan dari 5 pertanyaan rata-rata mahasiswa memahami pembuatan seni patung dengan sistem cetak silicone sebanyak 21 orang atau 61,7% dari keseluruhan jumlah mahasiswa.

- **Saran**

Untuk Proses pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant* Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa angkatan 2013 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar maka disarankan:

- Kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah patung II, peneliti berharap mahasiswa mampu mempersiapkan dengan baik materi dan maupun materil dalam proses pembuatan seni patung dengan

sistem cetak silicone agar kedepannya tidak menjadi sebuah hambatan

- Kepada peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan, agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas Proses pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant*
- Peneliti berharap kedepannya fasilitas studio Patung dapat lebih ditingkatkan dan dilengkapi sehingga mempermudah pelaksanaan pembelajaran khususnya Proses pembuatan seni patung dengan sistem cetak *silicone glass sailant*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kahar Wahid, dan Pangeran Paita Yunus, 2014, *Apresiasi Seni*, penerbit Prince Publishing : Makassar.

_____, 2000, *Seni Patung dan Gagasan-Gagasannya*, Penerbit Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Makassar: Makassar

Clarence Bunch, 1972, *Acrylic for Sculpture and Design*, Penerbit Van Nonstrand Reinhold Company: New York, Cincinnati Toronto London Melbourne.

Dharsono Sony Kartika, 2007, *Kritik Seni*, Penerbit Rekayasa Sains :Bandung.

Dick Hartoko, 1992, *Manusia dan Seni*, Penerbit Kanisius: Yogyakarta.

Elias Daud Pangkey, 2000, *Pengantar Seni Patung (Arti, Fungsi, Media, Teknik, Warna)*, Penerbit Jurusan Seni Rupa dan Kerajinan (FBS-UNIMA Tondano),: Manado.

Gatot Wahyu B, dkk, 1998, *Pembentukan Tanah Liat*, Penerbit Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Depdibud: Jakarta.

Gerald F. Brommer, 1968, *Wire Sculpture, and Other Three-Dimensional Construction*, Penerbit Davis Publication, Inc Worcester, Massachusetts.

Henry Lion, 1977, *Sculpture for Beginners*, Penerbit Walter Foster Art Books, 430 West Sixth Street, Tustin California 92680: USA

Herbert Read, 1969, *History of Modern Sculpture*, Revised Edition, Penerbit Simultaneously : Canada

Humar Sahman, 1993, *Mengenali Dunia Seni Rupa (Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika)*, Penerbit IKIP Semarang Press.

Jack Hamm, 1975, *Drawing the Head and Figure*, Penerbit Grosset & Dunlap: New York.

Margaretta Salinger, 1954, *Michaelangelo*, Penerbit Pocket Books, Inc: New York.

Muh. Saleh Husain, dan A. Kahar Wahid, 2010, *Bahan Ajar*

Seni Patung I, Penerbit Program Hibah Kompetisi Berbasis Institusi (PHK-I), Anggaran Tahun 2010, Prodi Pendidikan Seni Rupa FSD-UNM: Makassar.